

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perpustakaan sekolah masih sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 2 Tahun 1989), sarana penunjang proses kegiatan belajar mengajar dinamakan “sumber daya pendidikan”. Kalau kita simak pasal yang menyangkut eksistensi perpustakaan yaitu pasal 35, di sebutkan bahwa “Setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah yang di selenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar”. Pada penjelasan selanjutnya dinyatakan antara lain : “Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bila para tenaga kependidikan maupun para peserta didik tidak di dukung oleh sumber belajar yang di perlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan. Salah satu sumber belajar yang amat penting.

Jika di lihat dari penjelasan tersebut, hakikat perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku di

himpun dan di organanisasikan sebagai media belajar siswa. (Wafford, 1969:1) menerjemahkan perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum. Lebih luas lagi pengertian perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk di gunakan oleh pemakai sebagai sumber belajar informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan proses pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.

Di Bandingkan dengan perpustakaan sekolah lanjutan, secara umum situasi perpustakaan sekolah dasar lebih menyedihkan. Belum semua perpustakaan sekolah dasar memiliki ruangan perpustakaan. Koleksi sering di tempatkan di almari terkunci,terletak di sudut kelas atau di ruang kepala sekolah. Jam buka biasanya pada waktu istirahat atau pada saat guru tidak mengajar. Jarang sekali ada ruang baca khusus, pengolahan buku masih sangat sederhana,umumnya

hanya menurut nomor urut, sedangkan daftar buku milik perpustakaan di tempel lemari atau di papan pengumuman. Umumnya perpustakaan sekolah dasar tidak memiliki anggaran tetap. Dalam usaha peningkatan perpustakaan sekolah, secara umum perpustakaan sekolah menghadapi hambatan, yaitu koleksi yang tidak memadai, tidak memiliki ruang perpustakaan, jam buka belum teratur dan tidak memungkinkan anak menggali sendiri kebutuhan informasi di perpustakaan, status petugas belum jelas, apakah dia seorang guru ataukah tenaga administrasi ataukah guru pustakawan. Pertumbuhan perpustakaan sekolah tidak merata untuk seluruh daerah di Indonesia.

Menurut Darmono (2001: 1) Perpustakaan sekolah sebagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat di pisahkan karena keberadaannya dari lingkungan sekolah. Sebagai salah satu sarana pendidikan perpustakaan sekolah berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar siswa, membantu siswa dan guru dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan sekolah. Pentingnya perpustakaan sekolah dapat dilihat dalam UU No 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar.

Praktiknya tidak semua sekolah telah menyelenggarakan perpustakaan sekolah dengan baik. Masih banyak kendala yang dihadapi oleh sekolah, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan para pimpinan sekolah, pengelola perpustakaan sekolah dalam manajemen perpustakaan. Jika dikaitkan dengan

proses belajar mengajar di sekolah perpustakaan memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan sumbangan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan langsung secara fisik maupun mental dalam proses belajar.

Perpustakaan memiliki peran yaitu Sebagai tempat belajar siswa, sebagai sumber informasi siswa, sebagai media kerjasama guru dan pustakawan, dan sebagai media pembinaan minat membaca siswa. Perpustakaan sebagai salah satu input program pendidikan sekolah, dalam mengembangkan harus di analisis sesuai dengan program pendidikan, kebutuhan guru maupun peserta didik. Pengembangan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai sumber belajar dalam menggali konsep-konsep berbagai mata pelajaran, menambah wawasan dan pemahaman,serta sebagai sumber inspirasi dalam mengembangkan keterampilan hidup sesuai dengan potensi yang di miliki dan tuntutan masyarakat sekitarnya.

Pada dasarnya, perpustakaan berfungsi sebagai sumber referensi dan bahan pustaka melalui koleksi buku-buku yang berguna dan sesuai dengan kurikulum pada saat itu. Siswa yang tengah mencari terkait pelajaran tertentu dapat ke perpustakaan untuk menemukan nya. Sebagaimana yang kita ketahui, semakin kesini, siswa semakin di tuntut untuk bersifat aktif dengan mencari bahan pustaka sendiri. Terlebih saat mereka di minta guru untuk berdiskusi dan mempresentasikan materi di kelas. Buku-buku yang ada di perpustakaan dapat menjadi referensi mereka.

Hasil observasi yang dilakukan pada, 18 Oktober 2017 di SDN Galis 1. Di sekolah tersebut telah tersedia perpustakaan, di dalam perpustakaan siswa yang berkunjung ke perpustakaan terbilang sedikit karena saya melihat di buku kunjungan dan melihat secara langsung tidak banyak siswa berkunjung ke perpustakaan . Jika di artikan, fakta tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa sangat kurang sehingga siswa kurang terampil membaca. Disamping itu, seperti yang telah di sebutkan sebelumnya. Siswa belum memanfaatkan keberadaan perpustakaan perpustakaan dengan baik, dengan adanya perpus ini membuat siswa minat membaca. Perpustakaan yang cukup mendukung aktivitas belajar siswa ini, dan masih ada jadwal tersendiri untuk setiap kelas. Masih ada siswa yang malas untuk ke perpustakaan, sehingga ia masih perlu bimbingan dari pustakawan atau guru kelas. Di lihat dari ruang perpustakaan yang bagus dengan bahan koleksi yang lengkap, suasana ruang perpustakaan yang kondusif serta di dukung tenaga pengelola yang sesuai dengan kualifikasinya. Dan banyak siswa yang sedang belajar membaca di dalam ruangan perpustakaan tersebut, sehingga siswa tidak hanya bermain, melainkan belajar sesuai keinginan mereka sendiri.

Hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Iki Dapet Sudarsono, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga tahun 2011 yang berjudul “*Peran Perpustakaan dalam menunjang Proses Belajar Siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta*”. Penelitian ini mendeskripsikan peran perpustakaan SMP Negeri 9 Yogyakarta dalam

menunjang proses belajar mengajar. Skripsi ini membahas peran apa saja yang telah dilakukan di SMP 9. Apakah sudah sesuai dengan peran perpustakaan sebagaimana mestinya apa belum. Perpustakaan SMP Negeri 9 Yogyakarta secara umum memiliki empat peran pokok dalam menunjang kegiatan belajar mengajar sesuai dengan peran perpustakaan sekolah umumnya, peran tersebut adalah:

- a. Pusat proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan
- b. Penelitian sederhana
- c. Kreatif
- d. Tempat belajar mandiri bagi siswa

Dengan mengacu pada empat peran tersebut, Iki menyatakan bahwa perpustakaan SMP Negeri 9 Yogyakarta juga berfungsi sebagai fasilitator, mediator, dan motivator. Pada bagian akhir skripsi ini menyebutkan bahwa perpustakaan SMP Negeri 9 mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar di lingkungan sekolah. Serta adanya fasilitas perpustakaan sekolah dapat membantu para siswa maupun guru dalam menjalankan aktivitas belajar di sekolah

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Andayani, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya tahun 2010, dengan judul “ *Peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca siswa di madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III*”. Penelitian ini menjelaskan mengenai peran perpustakaan

dalam menumbuhkan minat baca siswa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi

Hasil dari penelitian ini menyebutkan adanya kelengkapan fasilitas atau sarana untuk membaca di MAN Yogyakarta III ternyata berpengaruh besar pada minat baca siswa. Dengan adanya fasilitas yang lengkap dapat merangsang kegairahan siswa untuk membaca. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan perpustakaan MAN Yogyakarta III telah melaksanakan perannya dalam menumbuhkan minat baca siswa.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana peran perpustakaan sebagai sumber belajar membaca siswa kelas III di SDN Galis 1 ?
- 2) Bagaimana siswa dapat menggunakan layanan perpustakaan sebagai sumber belajar membaca siswa kelas III di SDN Galis 1?

1.3 Tujuan

- 1) Untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan sebagai sumber belajar membaca siswa SDN Galis 1
- 2) Untuk mengetahui bagaimana layanan perpustakaan sebagai sumber belajar membaca siswa di SDN Galis 1

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi tentang perpustakaan khususnya peran perpustakaan sebagai sumber belajar membaca siswa

2) Bagi Guru

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru melalui layanan perpustakaan.

3) Bagi Siswa

1. Mampu memanfaatkan perpustakaan dengan baik sehingga bisa terampil membaca dan menambah wawasan bagi siswa
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai peranan perpustakaan sebagai sumber belajar keterampilan membaca.

1.5 Asumsi

Peran perpustakaan sudah di terapkan dengan baik oleh pihak sekolah di SDN Galis 1 dengan adanya layanan dan pustakawan perpustakaan di sekolah, terutama untuk kelas III yang saat ini masih aktif dan terjadwal untuk berkunjung ke perpustakaan. Sehingga siswa lebih giat dalam belajar di perpustakaan. Adanya kelengkapan fasilitas atau sarana dan buku-buku yang lengkap dapat memberikan manfaat yang besar pada minat membaca siswa dan dapat merangsang kegairahan siswa untuk membaca.